

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pra Tindakan

##### a. Kondisi awal

Pada penelitian pra-siklus ini melakukan penelitian terhadap motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas dengan menggunakan bahan kertas origami dengan menggunakan teknik pengumpulan data pada lembar observasi stimulus yang di berikan untuk mengetahui peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas dengan menggunakan bahan kertas origami, lem, dan gambar pada anak kelompok B sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum diberikan pembelajaran tentang permainan kertas lipat dilihat dari kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang dengan baik. Hasil yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung pada anak sedang beraktivitas baik ketika anak bermain maupun belajar. Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak dapat dilihat dari hasil observasi menggunakan instrument penilaian kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Untuk mengetahui kondisi awal peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas. Penelitian melakukan observasi terlebih dahulu pada anak kelompok B, mengembangkan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas yang diamati terdiri dari 4

kemampuan yakni anak mampu melipat kertas sesuai pola dan bentuk, anak mampu menempel dengan rapi sesuai pola gambar, anak mampu menggerakkan jari-jari tangan untuk menempelkan bahan kertas origami yang dilipat, anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi.

**Tabel 4. 1 Hasil Pra Siklus**

No	nama	Indikator											
		Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi				Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya : melipat kertas)				Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami			
		BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B
1.	Naura				√	√				√			
2.	Salman				√				√				√
3.	Aliya				√				√				√
4.	Fahri				√	√						√	
5.	Vira			√				√			√		
6.	Naila			√				√			√		
7.	Rama				√				√				√
8.	Elis				√				√				√
9.	Faza			√	√			√		√			
10.	Aqila		√					√			√		
11.	Joy				√				√				√
12.	Dika	√					√					√	
13.	Hamzah	√				√						√	
14.	Rayyan				√				√				√
15.	Ainur				√				√				√
	Jumlah	2	1	3	9	3	1	4	7	2	3	3	7
	Presentase	13,3	6,6	20	60	20	6,6	26,6	46,6	13,3	20	20	46,6

**Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi Pra siklus**

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah BSB	Presentase
1.	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi	9 anak	60%
2.	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas)	7 anak	46,6%
3.	Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami	7 anak	46,6%

Berdasarkan deskripsi data prasiklus tentang perkembangan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas di TK Tunas Bangsa bahwa:

- Pada indikator pertama anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi, berkembang sangat baik ada 9 anak 60%
- Pada indikator kedua anak melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas), berkembang sangat baik ada 7 anak 46,6%
- Pada indikator ketiga anak Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami berkembang sangat baik ada 7 anak 46,6%

Berdasarkan hasil prasiklus tentang meningkatkan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas di TK Tunas Bangsa belum sesuai harapan yang diperintahkan adalah 75%-100%. maka dari itu penilaian melakukan siklus I

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan siklus I dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara langsung dengan guru kelas dan juga

merangkap kolaborator, untuk dikondultasikan agar disetujui oleh kepala sekolah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I terdiri 2 pertemuan, diawali pukul 07.00-09.00 WIB. Pertemuan I dilakukan pada hari selasa, 7 November 2023. Pertemuan II dilaksanakan pada hari senin, 13November 2023. Tema Binatang dan Subtema Macam Binatang. Dengan hasil penelitian siklus ini diperoleh tahap observasi dan pengisian observasi.

c. Observasi

Dalam hasil observasi meningkatkan Motorik Halus pada siklus I pertemuan kesatu dan kedua dalam pertemuan mengalami peningkatan hasil presentasi anak terampil pada siklus I adalah 73,3%. dalam memperoleh perentase berikut belum dapat dilakukan berhasil oleh karena itu hasil belum mencapai angka yang di harapkan guru. Sedangkan yang diharapkan guru perentase keberhasilan mencapai 75%-100%hmaka dari itu peneliti melakukan siklus ke I

**Tabel 4. 3 Hasil Observasi siklus I**

No.	Nama	Indikator											
		Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi				Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya : melipat kertas)				Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Naura				√				√				√
2.	Salman				√				√				√
3.	Aliya				√				√				√
4.	Fahri				√		√						√
5.	Vira		√			√						√	
6.	Naila		√						√				√
7.	Rama				√				√				√
8.	Elis				√				√				√
9.	Faza		√					√				√	
10.	Aqila			√			√					√	
11.	Joy				√				√				√
12.	Dika			√				√				√	
13.	Hamzah			√					√				√
14.	Rayyan				√				√				√
15.	Ainur				√				√				√
Jumlah		0	3	3	9	1	2	2	10	0	0	4	11
Presentase		0	20	20	60	6,6	13,3	13,3	66,6	0	0	24,6	73,3

Berdasarkan deskripsi data prasiklus tentang peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas di TK Tunas Bangsa bahwa:

- Pada indikator pertama anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi, yang belum berkembang ada 0 anak 0%, mulai berkembang ada 3 anak 20%, berkembang sangat baik ada 3 anak 20%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak 60%.
- Pada indikator kedua anak. Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas ( misalnya: melipat kertas) , yang belum berkembang ada 1 anak 6,6%, masih berkembang ada 2 anak 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak 13,3%, berkembang sangat baik ada 10 anak 66,6%
- Pada indikator ketiga anak Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami, yang belum berkembang ada 0 anak 0%, masih berkembang ada 0 anak 0%, berkembang sangat baik ada 4 anak 24,6%, berkembang sesuai harapan ada 11 anak 73,3%

Berdasarkan hasil siklus I tentang meningkatkan motorik halus peserta didik melalui kegiatan melipat kertas di TK Tunas Bangsa hasil penilaian BSB adalah :

**Tabel 4. 4 Hasil Rekapitulasi Siklus I**

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah BSB	Presentase
1.	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi	9 anak	60%
2.	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas)	10 anak	66,6%
3.	Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami	11 anak	73,3%

Hasil populasi nilai siklus I didapatkan hasil rekapitulasi Berkembang sangat baik (BSB) adalah:

- Pada indikator pertama anak melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi yang berkembang sangat baik (BSB) ada 9 anak 60 %
- Pada indikator kedua anak melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagaiaktivitas (misalnya: melipat kertas) yang bekembang sangat baik (BSB) ada 10 anak 66,6%
- Pada indikator ketiga anak Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami, yang berkembang sangat baik (BSB) ada 11 anak 73,3%

Hasil meningkatkan motoik halus anak melalui kegiatan melipat kertas di Tk Tunas Bangsa memperoleh hasil 73,3% menunjukan dalam kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan melipat kertas terjadi peningkatan. Dalam penelitian harus melanjutkan sehingga dapat dicapai tingkat keberhasilan yang diharapkan guru dan kepala sekolah.

d. Refleksi

Dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat evaluasi dalam penelitian dan kolaborasi. Dalam masalah-masalah pada anak muncul tindakan siklus I dari hasil pembahasan ditemukan kendala dalam siklus I diantaranya:

- a. Anak mengalami kesulitan dalam melipat kertas origami. Guru memberi contoh pada anak, supaya anak menirukan lipatan seperti guru perintahkan kepada anak.
- b. Anak dapat mengatur setiap lipaatan sehingga menjadi bentuk ikan dan singa.

- c. Anak dapat melakukan dengan langkah yang di perintah guru
- d. Dan anak dapat melipat dengan rapi sesuai pola lipatan garis.

Dalam siklus I yang dilaksanakan pada langkah-langkah anak dapat perkembangan pada setiap anak dapat meningkat

### C. Deskripsi Penelitian Siklus II

#### a. Perencanaan

Guru merevisi perencanaan untuk mendapatkan hasil refleksi siklus I pada peneliti melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada anak, guru berharap pada siklus II dapat mencapai lebaik baik dalam perkembangan motorik halus anak kelompok B.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II terdiri 2 pertemuan, diawali pukul 07.00-09.00 WIB.

Pertemuan I dilakukan pada hari senin, 11 Desember 2023. Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa, 19 Desember 2023. Tema Binatang. Dengan hasil penelitian siklus ini diperoleh tahap observasi dan pengisian observasi.

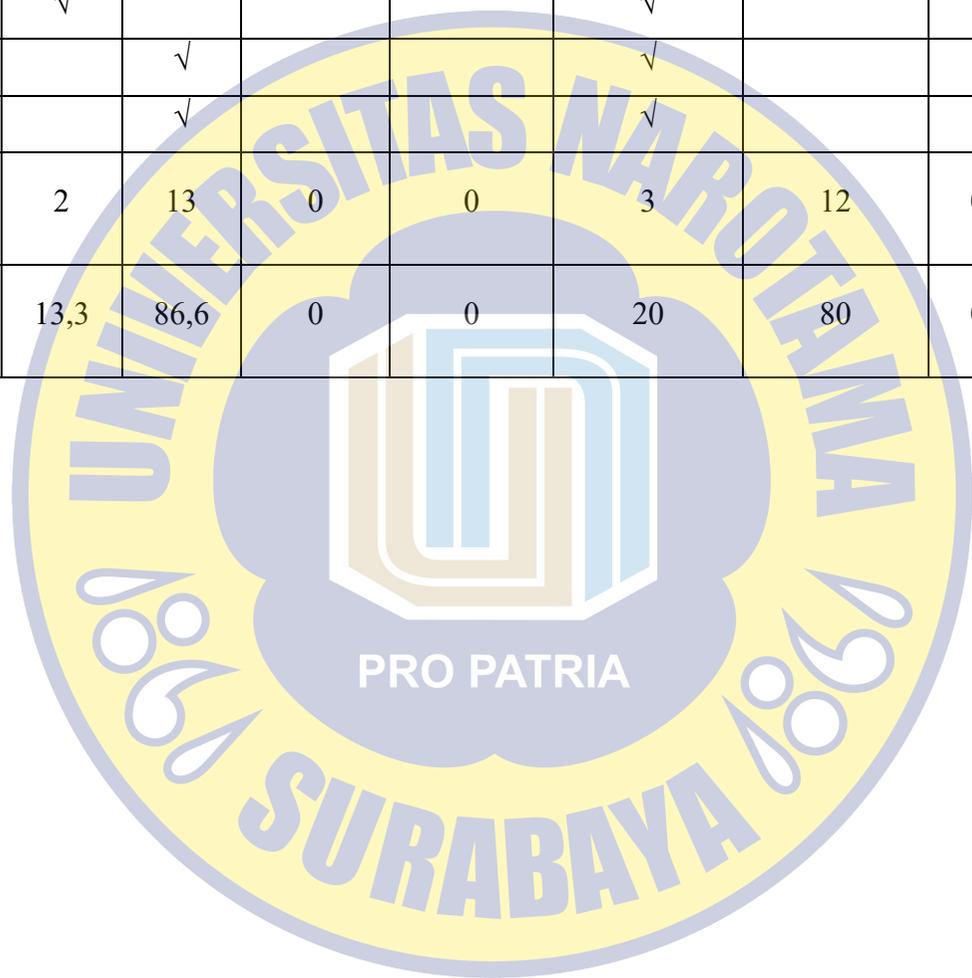
#### c. Observasi

Setelah hasil observasi, anak memperoleh nilai presentase adalah nilai presentase menunjukkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok B mencapai hasil optimal. Sedangkan yang diharapkan guru perentase keberhasilan mencapai 75%-100% anak menempel origami di buku gambar

**Tabel 4. 5 Hasil Observasi siklus II**

	Nama	Indikator											
		Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi				Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya : melipat kertas)				Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Naura				√				√				√
2.	Salman				√				√				√
3.	Aliya				√				√				√
4.	Fahri				√				√				√
5.	Vira				√				√				√
6.	Naila				√				√				√
7.	Rama				√				√				√
8.	Elis				√				√				√
9.	Faza				√				√				√
10.	Aqila				√				√				√
11.	Joy				√				√				√

12.	Dika			√					√				√
13.	Hamzah			√				√					√
14.	Rayyan				√			√					√
15.	Ainur				√			√				√	
Jumlah		0	0	2	13	0	0	3	12	0	0	1	14
Presentase		0	0	13,3	86,6	0	0	20	80	0	0	6,6	93,3



Berdasarkan deskripsi data prasiklus tentang peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan menempel di TK Tunas Bangsa bahwa:

- Pada indikator pertama anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi, yang belum berkembang ada 0 anak 0%, mulai berkembang ada 0 anak 0%, berkembang sangat baik ada 2 anak 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 13 anak 86,6%.
- Pada indikator kedua anak Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas) , yang belum berkembang ada 0 anak 0%, masih berkembang ada 0 anak 0%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak 20%, berkembang sangat baik ada 12 anak 80%
- Pada indikator ketiga anak Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami, yang belum berkembang ada 0 anak 0%, masih berkembang ada 0 anak 0%, berkembang sangat baik ada 1 anak 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 14 anak 93,3%

Berdasarkan hasil siklus I tentang meningkatkan motorik halus peserta didik melalui kegiatan menempel di TK Tunas Bangsa hasil penilaian BSB adalah:

**Tabel 4. 6 Hasil Rekapitulasi Siklus II**

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah BSB	Presentase
1.	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi	13 anak	86,6%
2.	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas)	12 anak	80%
3.	Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami	14 anak	93,3%

Hasil populasi nilai siklus I didapatkan hasil rekapitulasi Berkembang sangat baik (BSB) adalah:

- Pada indikator pertama anak melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi yang berkembang sangat baik (BSB) ada 13 anak 86,6 %
- Pada indikator kedua anak melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagaiaktivitas (misalnya: melipat kertas) yang bekembang sangat baik (BSB) ada 12 anak 80%
- Pada indikator ketiga anak Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami, yang berkembang sangat baik (BSB) ada 14 anak 93,3%

Hasil meningkatkan motoik halus anak melalui kegiatan menempel di Tk Tunas Bangsa, pada siklus ke II memperoleh hasil 93,3% menunjukkan dalam kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menempel sudah meningkat indikator yang dicapai.

#### c. Refleksi

Refleksi pada siklus ke II peserta didik memperhatikan guru yang dijelaskan,hal ini mempermudah peserta didik dalam menempel.guru mengajak anak anak untuk melakukan tepuk tangan untuk keberhasilan dalam penilaian.

Berkala dari kelemahan dari pra siklus dijadikan pedoman untuk diperoleh siklus I, dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Anak-anak membuktikan motorik halus peserta didik kegiatan menempel dapat menunjukkan peningkatan pada setiap siklus.

Dalam siklus II anak dapat melakukan berbagai macam bentuk dan pola menggunakan kertas lipat dan menempel di buku gambar anak mampu melakukannya dalam beradaptasi dengan dunia luar, anak merasa bangga dan percaya diri dengan keberhasilan mereka sendiri dengan lebih mandiri.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Penelitian Siklus I**

###### **A. Siklus I pertemuan I**

###### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan berikut:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sebagai acuan peneliti dan kolaborasi dalam melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan melipat berupa kertas lipat yang beraneka jenis dan warna.
- b. Melaksanakan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- c. Mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian, berupa kertas lipat berwarna-warni, pola bentuk, dan lem.

###### **b. Pelaksanaan**

Pembelajaran dimulai dengan berdoa, kemudian kolaborator melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Peserta didik dikondisikan untuk menyimak penjelasan kolaborator. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak mengucapkan salam dan menyanyi sesuai tema

Pelaksanaan dilakukan 2 kali pertemuan, pertemuan I dilaksanakan hari selasa, 7 november 2023 pukul 07.00-09.00 WIB.

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborasi mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian. Media yang digunakan untuk kegiatan melipat kertas origami adalah kertas origami berukuran sedang untuk anak. Kertas lipat. dipakai oleh kolaborator dalam pembelajaran melipat kertas berukuran lebih besar dengan kertas yang dibagikan keanak, ini bertujuan agar anak dapat melipat lebih jelas tahapan-tahapan dalam melipat

c. Observasi

Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang yang diketahui anak, kolaborator menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melipat bentuk kertas origami pada pola bentuk ikan, kemudian kolaborator mendemonstrasikan cara melipat dan membuat bentuk ikan. Kolaborator dan peneliti membimbing serta memotivasi anak dalam melakukan kegiatan. Dalam melakukan kegiatan ini ada anak yang tidak memperhatikan guru. Ada anak yang jalan-jalan, menangis, dan teriak-teriak.

d. Refleksi

Kegiatan akhir dilakukan evaluasi dan Tanya jawab tentang macam-macam binatang dan tentang apa yang sudah di kerjakan anak.dalam mengerjakan origami ada anak yang bisa, ada anak yang tidak bisa kendala dalam mengerjakan anak menangis, lari-lari, dan bengong tidak mau mengerjakan kegiatan oigami yang Dilakukan dan persiapan pulang, doa, salam penutup.

## B. Siklus I pertemuan II

### a. Perencanaan

Pertemuan II dilaksanakan pada hari senin, 13 November 2023 pukul 07.00-09.00 WIB. Sebelum dimulai pembelajaran, Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang digunakan untuk kegiatan melipat Origami seperti: pensil, kertas lipat, lem, dan buku gambar.

### b. Pelaksanaan

Pembelajaran kolaborasi dan peneliti mengajak anak untuk berbaris didepan kelas kemudian masuk kelas. Anak dikondisikan untuk duduk ditempat masing-masing. Kolaborator menanyakan kabar anak, mempresentasikan kemudian mengucapkan salam. Anak diajak untuk menghafal doa dan surat pendek, dilanjutkan menerangkan materi pagi. Kegiatan inti dimulai dengan apersepsi menerangkan tema pada hari ini yaitu tema binatang, Kemudian anak diajak untuk menyanyi lagu tema binatang, anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang. Kemudian guru menerangkan kegiatan melipat kertas origami yang akan dilakukan membuat bentuk ikan sesuai dengan pola dengan menggunakan kertas origami.

### c. Observasi

Peneliti membagikan kertas lipat kepada anak. Selama kegiatan berlangsung kolaborator dan peneliti. Membimbing anak untuk membuat lipatan dan memotivasi anak dalam membuat sebuah lipatan menjadi bentuk ikan. Sehingga hasil yang dibuat lipatan yang rapi sesuai harapan guru. Setelah selesai menjadi bentukikan anak menempel hasil pekerjaan pada buku gambar.

#### d. Refleksi

Kegiatan akhir dilakukan evaluasi, Tanya jawab seputar kegiatan yang dilakukan, kegiatan selesai doa, dan salam penutup.

Dengan berakhirnya pertemuan ke dua, maka peneliti mengevaluasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus I. Kegiatan reflesi yang dilakukan oleh guru dan kolaborator, yang selanjutnya hasil refleksi dapat digunakan sebagai tindakan untuk melakukam kegiatan pada siklus II



Refleksi yang dilakukan peneliti ini bahwa tindakan penelitian pada siklus I masih perlu diperbaiki. Diharapkan pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B. Perlu ada rencana langkah-langkah perbaikan yang digunakan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan diantaranya:

1. Selama kegiatan berlangsung kolaborator tidak berdiri/berdiri untuk membimbing anak melipat lipatan kertas anak untuk melihat arahan kolaborator, sehingga anak bisa membuat lipatan sesuai yang diarahkan.

2. Penggunaan media melipat origami dapat dilakukan satu persatu lipatan sesuai yang di arakhannya, biar anak memahami untuk membentuk pola ikan seperti apa. Selama pembelajaran anak kurang paham pada arahan guru.
  3. Ada anak yang tidak bisa melipat origami, karena anak tidak bisa diam duduk yang rapi sehingga anak tersebut jalan-jalan dan tengak-tengok ketemannya untuk melihat hasil temannya yang sudah menjadi lipatan yang rapi
  4. Dari hasil penelitian dapat dilihat prosentase untuk kreteri 1. Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi 60%, kreteria 2. Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas) 66,6%, kreteria 3. Melakukan eksplorasi dengan bahan origami 73,3%
- Motorik halus anak padaKelompok B di TK Tunas Bangsa melalui kegiatan origami yang menjadi sebuah hasil karya seni dengan berbagai variable, dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hipotesis tindakan pada siklus I yaitu melalui kegiatan origami dapat meningkatkan motorik halus pada kelompok B di TK Tunas Bangsa. Anak selesai melipat bentuk origami pada pola adanya arahan dari guru.

Hipotesis tindakan siklus II yaitu kegiatan melipat origami dan memberi kesempatan anak untuk mengulang kembali tanpa bimbingan guru dan tidakada anak yang menangis akan meningkatkan motorik halus anak kelompok B TK Tunas Bangsa.

## 2. Deskripsi penelitian siklus II

### A. Siklus II Pertemuan I

#### a. Perencanaan

Peneliti akan melakukan perevisian perencanaan, maka perlu ada rencana langkah-langkah perbaikan yang akan digunakan pada siklus

#### II.

1. Selama kegiatan berlangsung kolaborator tidak berdiri/berdiri untuk membimbing anak melipat lipatan kertas anak untuk melihat arahan kolaborator, sehingga anak bisa membuat lipatan sesuai yang diarahkan.
2. Penggunaan media melipat origami dapat dilakukan satu persatu lipatan sesuai yang di arahkannya, biar anak memahami untuk melipat bentuk pola ikan seperti apa. Anak bisa mengerjakan sesuai arahan dari guru.
3. Ada anak yang tidak bisa melipat origami, karena anak tidak bisa diam duduk yang rapi sehingga anak tersebut jalan-jalan dan tengak-tengok ketemannya untuk melihat hasil temannya yang sudah menjadi lipatan yang rapi.
4. Dari hasil penelitian dapat dilihat prosentase untuk kreteri 1. Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi 86,6%, kreteria 2. Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat kertas) 80%, kreteria 3. Melakukan eksplorasi dengan bahan origami 93,3%.

Perencanaan tindakan siklus II dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada anak yang disusun bersama dengan guru kelas yang merangkap sebagai kolaborator, kemudian dikonsultasikan untuk mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah. Tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan berikut:

- a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sebagai acuan peneliti dan kolaborasi dalam melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan melipat berupa kertas lipat yang beraneka jenis dan warna.
  - b. Melaksanakan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
  - c. Mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian, berupa kertas lipat berwarna-warni, pola bentuk, dan lem.
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan 2 kali pertemuan, pertemuan I dilakukan pada hari senin, 11 Desember 2023, pukul 07.00-09.00 WIB. sebelum dilakukan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian media dan alat yang digunakan untuk melipat origami berukuran kecil untuk anak. Kegiatan awal pembelajaran dimulai berdoa. kolaborasi menyiapkan origami untuk dibagikan ke anak satu persatu dengan berbeda-beda warna. Dan sebelum melakukan pembelajaran anak di suruh menyanyi lagu binatang.

c. Observasi

Kegiatan pembelajaran anak disuruh membuat bentuk dari kertas origami yang berbentuk kepala singa, sehingga peneliti dan kolaborator merahkan satu persatu lipatan sehingga menjadi bentuk yang diinginkan.

d. Refleksi

Kegiatan akhir pembelajaran, kolaborator melakukan evaluasi Tanya jawab kepada anak yang sudah di kerjakan di kelas berdoa, dan mengucapkan salam.

a. Siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Pertemuan II dilakukan pada hari selasa, 19 Desember 2023, pukul 07.00-09.00 WIB. Sebelum dimulai pembajaan, peneliti menyiapkan sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan melipat origami kepala singa seperti: kertas origami, pensil, lem dan buku gambar.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran kolaborasi dan peneliti mengajak anak untuk berbaris didepan kelas kemudian masuk kelas. Anak dikondisikan untuk duduk ditempat masing-masing. Kolaborator menanyakan kabar anak, mempresentasikan kemudian mengucapkan salam. Anak diajak untuk menghafal doa dan surat pendek, dilanjutkan menerangkan materi pagi. Kegiatan inti dimulai dengan apersepsi menerangkan tema pada hari ini yaitu tema binatang, Kemudian anak diajak untuk menyanyi lagu tema binatang, anak diminta untuk menyebutkan macam-macam binatang.

Kemudian guru menerangkan kegiatan melipat kertas origami yang akan dilakukan membuat bentuk ikan sesuai dengan pola dengan menggunakan kertas origami.

c. Observasi

Peneliti membagikan kertas lipat kepada anak. Selama kegiatan berlangsung kolaborator dan peneliti. Membimbing anak untuk membuat lipatan dan memotivasi anak dalam membuat sebuah lipatan menjadi bentuk singa. Sehingga hasil yang dibuat lipatan yang rapi sesuai harapan guru. Setelah selesai menjadi bentukikan anak menempel hasil pekerjaan pada buku gambar.



d. Refleksi

Kegiatan akhir kolaborator melakukan evaluasi kepada anak dalam kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Melakukan Tanya jawab seputar yang dikerjakan kepada anak. Memberikan kesempatan kepada

anak untuk mengungkapkan atau menceritakan apa yang disenangi anak, mengucapkan doa pulang dan salam`

Setelah mengetahui hasil observasi, peneliti melakukan refleksi pada penelitian ini. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan kertas origami pada kelompok B anak mampu meningkatkan motorik halus anak. Perbaikan dilakukan pada siklus II mempengaruhi perubahan meningkatkan motorik halus pada kelompok B. Dalam hasil observasi pada siklus II menunjukkan meningkatkan motorik halus anak kelompok B telah mencapai tingkat keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$ .

Pada Hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan adanya meningkatkan motorik halus anak kelompok B yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian meningkatkan motorik halus anak kelompok B di TK Tunas Bangsa dalam bentuk table.

**Tabel 4. 7 Hasil Rekapitulasi siklus I dan siklus II**

No	Indikator			
		Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri berbagai aktivitas (misalnya: melipat origami)	Melakukan mengekspresikan gerakan dengan bahan origami
1	Siklus I	60%	66,6%	73,3%
2	Siklus II	86,6%	80%	93,3%

Pada table di atas menunjukkan Meningkatkan Kemampuan melipat kertas anak melalui kegiatan bermain origami tiap siklus meningkat sangat baik. Pra siklus perencanaan kemampuan anak 46,6% kategori kurang, siklus I perencanaan kemampuan anak 73,3% kategori baik, Kemudian dilaksanakan upaya perbaikan dalam pembelajaran, siklus II kemampuan anak meningkat lebih baik 93,3% kategorio sangat baik. Artinya presentase kemampuan melipat kertas anak mengalami peningkatan setiap siklus.

Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan penelitian dilakukan melalui kegiatan bermain origami membentuk pola lipatan menjadi bentuk ikan dan singa anak belum memahami dengan baik, jadi guru mengulangi lagi penjelasan sampai dia benar-benar memahami. Dan guru mengajak anak untuk menempel hasil origami yang berbentuk ditempel di buku gambar masing-masing anak. Dalam selama penelitian berlangsung, anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan melipat origami. Bagi anak usia taman kanak-kanak kegiatan origami merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan origami ini dapat mengembangkan kompetensi piker, imajinasi, dan seni. Kgiatan melipat juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Seperti melatih gerak otot tangan sehingga anak memiliki kemampuan untuk memegang pensil, meniru tulisan huruf yng ditulis oleh guru di buku gambar.

Meningkatkan motorik halus anak kelompok B mengalami peningkatan karena diberi stimulasi berupa kegiatan melipat origami dimana anak langsung praktek melipat origami menjadi lipatan sehingga menjadi lipatan berbentuk hewan. Peserta didik akan cepat mengalami peningkatan kemampuannya dalam proses pembelajaran anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

